

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian data di lapangan dan pembahasan, didapatkan kesimpulan bahwa kondisi PAUD Kasah, PAUD Rampak, RA Qurrota A'yun dan PAUD Karina secara keseluruhan belum memenuhi standar NSPK (Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria) dan masih terdapat prasarana dan sarana yang belum lengkap. Dari 7 syarat NSPK, terdapat 4-5 syarat yang terpenuhi dari keseluruhan sekolah yang diteliti. PAUD yang bertempat di Kecamatan Pergetteng-getteng Sengkut Kab. Pakpak Bharat ini masih membutuhkan bantuan baik itu secara mandiri maupun Pemerintah. Sarana dan prasarana yang kurang memadai tersebut memerlukan tindakan evaluasi sebelum digunakan di sekolah. Evaluasi ini bertujuan untuk memilah sarana dan prasarana yang layak digunakan dan yang tidak, sehingga dapat meminimalisir sarana dan prasarana yang terbengkalai di kemudian hari.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

a. Implikasi Teoritis

Tersedianya sarana dan prasana di sekolah menjadi faktor terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang memadai dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran karena kebutuhan peserta

didik terpenuhi, baik dari segi ruang kelas, alat permainan edukatif dan sarana seperti meja, kursi, papan tulis maupun alat-alat kebersihan.

b. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi pendidik dan pihak sekolah. Evaluasi diri terkait ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di kelas agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana juga bertujuan untuk menunjang suksesnya pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

5.3 Saran

Saran yang diberikan terkait hasil penelitian yang diperoleh yaitu sebagai berikut : 1) Pihak sekolah perlu mempertimbangkan penggunaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah agar penggunaannya maksimal contohnya pada penggunaan ruang kelas yang seharusnya isinya meja, kursi, papan tulis, alat belajar dan lemari tanpa adanya APE *outdoor* seperti yang terdapat pada PAUD Kasah dan Ra Qurrota A'yun sehingga membuat ruang kelas tambah sempit. Perlu diberlakukan evaluasi secara rutin sebagai bentuk komunikasi antara kepala sekolah dengan guru untuk memilah sarana dan prasarana untuk sebelumnya digunakan. 2) Pendidik perlu mempertimbangkan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia, saat suatu barang selesai digunakan dapat disimpan di ruang penyimpanan sehingga umur simpan barang lebih lama. 3) Peneliti dapat mengkaji lebih mendalam terkait topik yang berkaitan dengan skripsi seperti manajemen pengelolaan sarana dan prasarana di PAUD daerah Kecamatan Pergetteng-getteng Sengkut Kab. Pakpak Bharat untuk mensukseskan pelaksanaan pembelajaran.